

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang mineral dan batubara Nomor 3 Tahun 2020, pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengembangan atau pemanfaatan, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

Produktivitas alat gali muat dan alat angkut adalah besarnya produksi yang dapat dicapai dalam kenyataan kerja alat gali muat dan alat angkut berdasarkan kondisi yang dicapai saat ini (Fernandes & Yulhendra, 2022). Ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi batubara diantaranya alat gali muat dan alat angkut tidak dalam kondisi baru sehingga sering mengalami *breakdown* dan perbaikan ditengah kegiatan produksi yang sedang berlangsung. Selain itu hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti ketidakserasian kerja alat gali muat dan alat angkut, waktu kerja kerja yang tidak optimal dan efisiensi kerja alat mekanis (Hidayati *et al*, 2021).

PT. Surya Anugrah Sejahtera memiliki target produksi Batubara pada bulan Maret sebesar 20.000 ton/bulan dengan mengoperasikan alat gali muat Komatsu PC300 sebanyak 1 unit dan alat angkut Hino500 FM260JD sebanyak 10 unit dengan jarak dari *front* penambangan ke *stockpile* yaitu $\pm$ 30 km. Pada bulan Maret 2023, data produksi aktual yang didapatkan pada timbangan di *stockpile* hanya sebesar 13.998 ton/bulan atau 70%. Sedangkan untuk Produktivitas alat angkut Hino 500 FM260JD pada bulan April dengan jam kerja efektif 173,5 jam/bulan secara teoritis yaitu sebesar 15.037,245 ton/bulan atau hanya 74% dari target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Diharapkan dengan adanya evaluasi ketercapaian pengangkutan batubara ini perusahaan dapat mengetahui berapa rencana dan realisasi pengangkutan dan apa penyebab tidak tercapainya target produksi batubara dan dapat memberikan masukan dan saran terhadap penyebab-penyebab tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Kajian Teknis Produksi Alat Gali Muat dan Alat Angkut Untuk Mencapai Target Produksi batubara di PT. Surya Anugrah Sejahtera”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pencapaian produksi pengangkutan batubara PT. Surya Anugrah Sejahtera?
2. Bagaimana keserasian kerja alat gali muat dan alat angkut pada kegiatan pengangkutan batubara PT. Surya Anugrah Sejahtera?
3. Apa saja faktor teknis yang mempengaruhi belum tercapainya produksi dan bagaimana upaya untuk melakukan peningkatan produksi pada PT. Surya Anugrah Sejahtera?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kemampuan produksi dari alat gali muat dan alat angkut yang digunakan pada kegiatan pengangkutan batubara PT. Surya Anugrah Sejahtera.
2. Mengetahui nilai keserasian kerja alat gali muat dan alat angkut pada kegiatan pengangkutan batubara PT. Surya Anugrah Sejahtera.
3. Mengetahui faktor teknis penyebab tidak tercapainya produktivitas batubara dan melakukan optimasi produksi alat angkut Hino 500 FM260JD untuk memenuhi target produksi batubara yang telah ditetapkan PT. Surya Anugrah Sejahtera

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada skripsi ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya mengkaji masalah teknis, bukan ekonomis
2. Penelitian dilakukan pada bulan Maret dan hanya setiap 1 *shift* siang
3. Penelitian ini tidak memperhitungkan dari segi Geometri jalan sebagai parameter dalam perhitungan produksi, hanya berfokus pada analisa yang dilakukan pada hambatan yang menyebabkan ketidaktercapaian target produksi

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi
2. Menciptakan lulusan yang mampu memecahkan dan mencari solusi dalam suatu permasalahan dengan cara melakukan analisa sesuai dengan bidang yang ditekuni mahasiswa
3. Hasil penelitian ini merupakan suatu masukan bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah serupa